PENGUATAN KEPERCAYAAN DIRI MENYUSUI PADA IBU POSTPARTUM MELALUI INTERVENSI KEPERAWATAN BERBASIS TEKNOLOGI

Siti Rochana*, Septi Tri Aksari

STIKes Serulingmas, Cilacap
Jalan Raya Maos Nomor 505, Maos, Cilacap, Jawa Tengah 53272

***e*-mail** : rochanasermas@gmail.com

Artikel Diterima : 9 April 2026, Direvisi : 24 Agustus 2026, Diterbitkan : 3 September 2026

ABSTRAK

Pendahuluan: Capaian ASI eksklusif di Indonesia masih belum optimal. Ibu postpartum berisiko mengalami masalah psikologis yang dapat memengaruhi keberhasilan menyusui. Kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self-efficacy*) merupakan determinan penting keberhasilan menyusui, namun intervensi tatap muka memiliki keterbatasan akses, waktu, dan keberlanjutan. **Tujuan**: Menganalisis pengaruh aplikasi keperawatan digital LASIRAH (*Lancar ASI Sehat Ibu Riang Anak dan Happy*) terhadap kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum. **Metode**: Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dalam dua tahap. Tahap pertama mengembangkan LASIRAH menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE) dan menguji kelayakannya dengan *Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use Questionnaire* (USE Questionnaire) pada 30 responden. Tahap kedua menggunakan desain *quasi-experimental pretest–posttest with control group* pada 60 ibu postpartum di Kabupaten Cilacap tahun 2025, terdiri atas 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Kepercayaan diri menyusui diukur menggunakan *Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form* (BSES-SF). **Hasil**: LASIRAH memiliki *usability* sebesar 84,54%. Skor kepercayaan diri menyusui kelompok intervensi meningkat dari 55,87 menjadi 65,87 secara signifikan ($p<0,001$; $\Delta=10$), sedangkan kelompok kontrol tidak bermakna ($p=0,704$). **Kesimpulan**: LASIRAH efektif meningkatkan kepercayaan diri menyusui dan berpotensi menjadi intervensi keperawatan maternitas berbasis digital untuk mendukung pendampingan menyusui berkelanjutan. **Diskusi:** aplikasi ini disarankan untuk diterapkan di tingkat komunitas dan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai media edukasi mandiri yang dapat diakses oleh ibu nifas dan tenaga kesehatan.

Kata Kunci: *breastfeeding self-efficacy*; ibu postpartum; intervensi digital; LASIRAH

ABSTRACT

Background: Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia remains suboptimal. Postpartum mothers may experience psychological problems that affect breastfeeding success. Breastfeeding self-efficacy is an important determinant of successful breastfeeding, while conventional face-to-face interventions have limitations in accessibility, time, and continuity. **Objective:** To analyze the effect of the LASIRAH digital nursing application (*Lancar ASI Sehat Ibu Riang Anak dan Happy*) on breastfeeding self-efficacy among postpartum mothers. **Methods:** This study used a *Research and Development* (R&D) approach in two stages. The first stage developed LASIRAH using the *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE) model and assessed its feasibility using the *Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use Questionnaire* (USE Questionnaire) among 30 respondents. The second stage employed a *quasi-experimental pretest–posttest with control group* design involving 60 postpartum mothers in Cilacap Regency in 2025, with 30 participants in each group. Breastfeeding self-efficacy was measured using the *Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form* (BSES-SF). **Results:** LASIRAH demonstrated good usability (84.54%). The intervention group's mean score increased significantly from 55.87 to 65.87 ($p<0.001$; $\Delta=10$), while the control group showed no significant change ($p=0.704$). **Conclusion:** LASIRAH effectively improved breastfeeding self-efficacy and may support continuous digital breastfeeding education and assistance. **Discussion**: this application is recommended for implementation at the community level and in health care facilities as a self-education tool accessible to both postpartum mothers and health professionals.

Keywords: breastfeeding self-efficacy; postpartum mothers; digital intervention; LASIRAH

PENDAHULUAN

Masa postpartum merupakan periode transisi yang ditandai perubahan fisik, psikologis, dan sosial serta adaptasi terhadap peran sebagai ibu dan praktik pemberian ASI. Keberhasilan menyusui tidak hanya dipengaruhi faktor biologis, tetapi juga kesiapan psikologis, pengalaman, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Berbagai hambatan pada awal postpartum, seperti kesulitan teknik menyusui, kelelahan, nyeri payudara, persepsi ASI tidak mencukupi, dan kurangnya informasi, dapat memengaruhi keberlanjutan pemberian ASI (Chang *et al.*, 2022; Anna Gavine *et al.*, 2022; Scime *et al.*, 2023; Hacking *et al.*, 2024).

Salah satu faktor psikologis yang berperan penting adalah kepercayaan diri menyusui (*breastfeeding self-efficacy*), yaitu keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam menyusui secara efektif dan berkelanjutan. Kepercayaan diri menyusui berkaitan dengan kemampuan ibu menghadapi hambatan, mempertahankan praktik menyusui, serta meningkatkan durasi dan eksklusivitas pemberian ASI (Chainakin *et al.*, 2023; Dennis *et al.*, 2024; Jeng.J;Zheng.QX;Wang.QS et al, 2024; Li *et al.*, 2024; Sabilla *et al.*, 2025). Dengan demikian, penguatan kepercayaan diri menyusui menjadi salah satu sasaran penting dalam intervensi keperawatan maternitas.

Perawat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan diri menyusui melalui edukasi, pendampingan, komunikasi terapeutik, dan dukungan psikososial. Intervensi yang diberikan secara sistematis dan berkelanjutan terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri menyusui serta mendukung keberhasilan ASI eksklusif (A Gavine *et al.*, 2022; Çetindemir and Cangöl, 2024; Rodríguez-Gallego *et al.*, 2024; Prioreschi, Anthony Norris and Dennis, 2025). Namun, intervensi tatap muka masih menghadapi keterbatasan akses, waktu, jangkauan, dan kontinuitas, terutama setelah ibu kembali ke rumah (Bengough

et al., 2022; Thepha *et al.*, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi intervensi yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan berkelanjutan.

Teknologi digital melalui aplikasi kesehatan dan *mobile health* (*mHealth*) memberikan peluang untuk memperluas edukasi, pendampingan, dan pemantauan menyusui tanpa terbatas ruang dan waktu. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa intervensi digital dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui (Dol, et al, 2020; Lau et al, 2022; Chen et al, 2024). Namun, pengembangan aplikasi keperawatan perlu dilakukan secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah digunakan, dan memiliki manfaat klinis. Model Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) menyediakan kerangka pengembangan yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna (Saeidnia *et al.*, 2022; Aydin, Gürsoy and Karal, 2023; Nowicki *et al.*, 2024; Lu, Qu and Chen, 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan intervensi keperawatan digital yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memperkuat kepercayaan diri menyusui ibu postpartum. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan mengevaluasi aplikasi keperawatan digital LASIRAH menggunakan model ADDIE serta menganalisis pengaruhnya terhadap kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pengembangan inovasi keperawatan maternitas berbasis teknologi yang aplikatif, mudah diakses, dan berkelanjutan dalam mendukung keberhasilan menyusui.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dalam dua tahap, yaitu pengembangan aplikasi keperawatan digital dan pengujian pengaruh intervensi terhadap kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia.

Tahap pertama menggunakan model Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) untuk mengembangkan aplikasi LASIRAH (Lancar ASI Sehat Ibu Riang Anak dan Happy). Analisis kebutuhan mencakup aspek psikologis dan kebutuhan edukasi digital terkait menyusui, yang selanjutnya menjadi dasar perancangan dan pengembangan aplikasi. Uji coba terbatas dilakukan pada 30 ibu postpartum yang dipilih dengan purposive sampling. Kelayakan dan pengalaman pengguna dievaluasi menggunakan Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use Questionnaire (USE Questionnaire).

Tahap kedua menggunakan desain quasi-experimental pretest–posttest with control group yang melibatkan 60 ibu postpartum, terdiri atas 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Responden dipilih menggunakan consecutive sampling berdasarkan kriteria inklusi, yaitu ibu postpartum yang mampu membaca dan menggunakan perangkat digital sederhana serta bersedia mengikuti penelitian. Responden dengan kondisi medis yang dapat menghambat proses menyusui dikeluarkan dari penelitian. Kelompok intervensi menggunakan aplikasi LASIRAH selama 21 hari dengan pendampingan, sedangkan kelompok kontrol memperoleh edukasi atau pelayanan rutin. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form (BSES-SF), yang terdiri atas 14 item dengan skala Likert. Versi Bahasa Indonesia BSES-SF telah menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik (Cronbach’s alpha=0,90) (Sandhi et al, 2022)

Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. Perbedaan skor pretest–posttest dalam masing-masing

kelompok dianalisis menggunakan paired t-test, sedangkan perbedaan perubahan skor antar kelompok dianalisis menggunakan independent t-test. Perubahan skor dihitung berdasarkan Δ = posttest − pretest, dengan tingkat kemaknaan α=0,05 dan confidence interval 95%.

Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etika Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor KEPK/UMP/170/VIII/2025. Seluruh responden memberikan informed consent, dan kerahasiaan data serta hak responden untuk mengundurkan diri dijamin selama penelitian.

HASIL

Tahap 1. Pengembangan dan Kelayakan Aplikasi LASIRAH

Pengembangan aplikasi LASIRAH (*Lancar ASI Sehat Ibu Riang Anak dan Happy*) dilakukan menggunakan model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Pada tahap *analysis*, Focus Group Discussion (FGD) dengan 15 ibu postpartum/menyusui mengidentifikasi kebutuhan terhadap edukasi menyusui yang praktis, mudah diakses, dan berkelanjutan, terutama untuk meningkatkan kepercayaan diri menyusui. Temuan tersebut menjadi dasar perancangan aplikasi berbasis web.

Tahap Desain *(Design)*

Tahap *design* menghasilkan rancangan aplikasi yang menekankan kemudahan navigasi, keterbacaan konten, keterlibatan pengguna, serta integrasi edukasi menyusui dan aspek psikososial. Pada tahap *development*, konten disusun meliputi konsep menyusui, penguatan kepercayaan diri, dan panduan praktis menyusui. Validasi dilakukan melalui *expert judgement* oleh pakar keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, kebidanan, konseling ASI, dan teknologi informasi.

Pada tahap *implementation*, aplikasi menjalani *black box testing* oleh tim teknologi informasi dan uji *usability* pada 30 responden menggunakan *Usefulness, Satisfaction, and Ease of Use Questionnaire* (USE Questionnaire). Hasil penilaian menunjukkan skor *usefulness* 86,00%, *ease of use* 84,50%, *ease of learning* 83,50%, dan *satisfaction* 84,15%, dengan rerata keseluruhan 84,54%.

Tabel 1.
Kelayakan Aplikasi LASIRAH Berdasarkan *USE Questionnaire*

Aspek *Usability*	Persentase (%)
Usefulness	86,00
Ease of Use	84,50
Ease of Learning	83,50
Satisfaction	84,15
Rerata Total	84,54

Sumber: Data Primer, 2025

Tahap *evaluation* dilakukan berdasarkan validasi ahli, *black box testing*, dan uji usability untuk menyempurnakan konten, tampilan, navigasi, serta fungsi aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan LASIRAH layak digunakan dan dilanjutkan pada uji pengaruh terhadap kepercayaan diri menyusui.

Tahap 2. Pengaruh Aplikasi LASIRAH terhadap Kepercayaan Diri Menyusui

Tahap kedua melibatkan 60 ibu postpartum yang terdiri atas 30 responden kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Kepercayaan diri menyusui diukur menggunakan *Breastfeeding Self-Efficacy Scale–Short Form* (BSES-SF).

Sebelum intervensi, rerata skor kepercayaan diri menyusui kelompok intervensi sebesar 55,87 ± 5,257 dan kelompok kontrol sebesar 54,97 ± 7,199. Hasil *independent t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok (p=0,582), sehingga kondisi awal kedua kelompok relatif sebanding.

Setelah intervensi, rerata skor kepercayaan diri menyusui meningkat menjadi 65,87 ± 3,910 pada kelompok

intervensi, sedangkan kelompok kontrol menjadi 55,53 ± 5,513. Terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok setelah intervensi (p<0,001).

Tabel 4.
Perbedaan Skor *Breastfeeding Self-Efficacy* Pretest dan Posttest

Penilaian	Mean ± SD	P	Δ	Selisih
Kelompok intervensi				
Pretest	55,87 ± 5,257	0,001	10	
Posttest	65,87 ± 3,910			
Kelompok kontrol				9,44
Pretest	54,97 ± 7,199	0,704	0,56	
Posttest	55,53 ± 5,513			

Δ = selisih rerata (beda mean)
Sumber: Data Primer, 2025

Secara keseluruhan, aplikasi LASIRAH yang dikembangkan menggunakan model ADDIE menunjukkan kelayakan penggunaan yang sangat baik dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum. Temuan ini menunjukkan bahwa LASIRAH berpotensi digunakan sebagai intervensi keperawatan maternitas berbasis teknologi digital untuk mendukung edukasi dan pendampingan menyusui secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Tahap 1. Pengembangan Aplikasi LASIRAH Berbasis *ADDIE*

Pengembangan LASIRAH menggunakan model Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) untuk menerjemahkan kebutuhan ibu postpartum menjadi intervensi keperawatan digital yang secara spesifik menargetkan breastfeeding self-efficacy atau kepercayaan diri menyusui. Meta-analisis Tanrıverdi et al. (2025) menunjukkan bahwa edukasi, konseling, aplikasi mobile, dukungan sebaya, dan kunjungan rumah dapat meningkatkan breastfeeding self-efficacy, terutama pada periode postnatal.

Pada tahap analysis, FGD terhadap 15 ibu postpartum menunjukkan keraguan terhadap kemampuan menyusui, kesulitan mempertahankan praktik menyusui, serta kebutuhan akan edukasi yang praktis dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan kesenjangan antara kebutuhan dukungan kontinu dan keterbatasan layanan konvensional. Berdasarkan Social Cognitive Theory, keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi usaha dan ketekunan dalam menghadapi hambatan, sehingga self-efficacy menjadi target penting intervensi. Hal ini sejalan dengan bukti bahwa breastfeeding self-efficacy berkaitan dengan kemampuan mempertahankan menyusui dan menghadapi berbagai masalah menyusui (Dennis *et al.*, 2024; Saavedra Sanchez *et al.*, 2024), sementara dukungan yang konsisten dapat menurunkan risiko penghentian menyusui (A Gavine *et al.*, 2022; Page, Emmott and Myers, 2022).

Tahap design dan development menerapkan prinsip user-centered design dengan menekankan kemudahan navigasi, keterbacaan, edukasi praktis, serta dukungan psikososial (Alligood, 2022; Zhao, Y., 2022). Validasi oleh pakar keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, kebidanan, konselor ASI, dan IT memperkuat validitas klinis serta teknis aplikasi. Pendekatan multidisiplin penting karena keberhasilan menyusui dipengaruhi aspek fisik, keterampilan, dan kondisi emosional ibu (de Medeiros *et al.*, 2023; Ahmadinezhad *et al.*, 2024; Konukbay and Öksüz, 2024).

Pada tahap implementation, black box testing dan usability testing menggunakan USE Questionnaire menghasilkan skor rata-rata 84,54%, dengan usefulness 86,00%, ease of use 84,50%, ease of learning 83,50%, dan satisfaction 84,15%. Hasil ini menunjukkan bahwa LASIRAH dinilai bermanfaat, mudah digunakan, dan dapat dipelajari oleh pengguna. Temuan tersebut didukung Sun et al. (2026) yang melalui meta-analisis 52 studi menunjukkan bahwa intervensi kesehatan digital meningkatkan breastfeeding self-efficacy (SMD 0,67;

95% CI 0,31–1,03), meskipun efektivitasnya dipengaruhi karakteristik intervensi dan konteks pengguna (Sun *et al.*, 2026).

Tahap evaluation melalui validasi ahli, pengujian teknis, dan usability testing memastikan kelayakan aplikasi sebelum pengujian efektivitas. Secara keseluruhan, penerapan ADDIE menghasilkan LASIRAH sebagai intervensi keperawatan digital yang berbasis kebutuhan pengguna, user-centered, dan tervalidasi multidisiplin. Kebaruan LASIRAH terletak pada integrasi edukasi menyusui, keterampilan praktis, dan dukungan psikososial dalam satu platform yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan diri menyusui. Aplikasi ini berpotensi melengkapi pelayanan keperawatan maternitas dengan memperluas akses edukasi dan pendampingan ibu postpartum secara berkelanjutan.

Tahap 2. Pembahasan Pengaruh Aplikasi LASIRAH terhadap Kepercayaan Diri Menyusui

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan kepercayaan diri menyusui antara kelompok intervensi dan kontrol sebelum intervensi (p=0,582), sehingga kondisi awal kedua kelompok relatif sebanding (Polit, D. F., & Beck, 2021). Setelah intervensi, skor kelompok LASIRAH meningkat dari 55,87 menjadi 65,87 (p<0,001), sedangkan kelompok kontrol tidak mengalami perubahan bermakna (p=0,704). Temuan ini menunjukkan bahwa LASIRAH berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri menyusui. Edukasi digital yang dapat diakses secara berkelanjutan dan mandiri memungkinkan ibu memperoleh informasi serta dukungan sesuai kebutuhannya (Almohanna et al, 2020; Qian *et al.*, 2021; Lau et al, 2022), sejalan dengan bukti bahwa edukasi berbasis self-efficacy dan pendampingan berkelanjutan mendukung keberhasilan menyusui (Rosenblad and Funkquist, 2022; Urstad *et al.*, 2022; Dennis *et al.*, 2024).

Secara teoritis, peningkatan tersebut dapat dijelaskan melalui Social Cognitive Theory, khususnya mastery experience dan verbal persuasion (Bandura, 1997). Informasi praktis, panduan menyusui, dan penguatan positif dalam LASIRAH dapat meningkatkan pemahaman serta persepsi kompetensi ibu dalam menghadapi hambatan menyusui. Mekanisme ini sejalan dengan Dennis et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman keberhasilan dan dukungan berkelanjutan berperan dalam pembentukan breastfeeding self-efficacy.

Dalam praktik keperawatan maternitas, LASIRAH dapat menjadi perpanjangan intervensi keperawatan dengan menyediakan edukasi dan dukungan di luar fasilitas kesehatan. Pendekatan digital berpotensi meningkatkan akses, fleksibilitas, keterlibatan ibu, serta kontinuitas pendampingan, terutama bagi ibu dengan keterbatasan akses terhadap tenaga kesehatan (Demirci et al, 2021; Lau et al, 2021; Lee et al, 2022; Yang et al, 2022). Peningkatan breastfeeding self-efficacy juga berkaitan dengan kemampuan ibu menghadapi masalah menyusui dan mempertahankan praktik ASI, termasuk ASI eksklusif (Skouteris et al, 2020; Demirci et al, 2021; Yuliani et al, 2023; Puspasari et al, 2024).

Temuan ini menegaskan bahwa teknologi digital dapat melengkapi pelayanan tatap muka dan memperkuat peran perawat sebagai edukator, fasilitator, dan evaluator intervensi digital. LASIRAH berpotensi diintegrasikan dalam pelayanan antenatal, postnatal, dan konseling laktasi untuk menyediakan dukungan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, sejalan dengan pentingnya dukungan profesional dalam keberhasilan menyusui (WHO, 2021; Dib et al, 2022; Walsh et al, 2023; D'Hollander et al, 2025). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan dan pengujian LASIRAH berbasis ADDIE yang mengintegrasikan edukasi menyusui, keterampilan praktis, dukungan

psikososial, dan usability dalam satu intervensi digital untuk meningkatkan kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum di Indonesia.

Penelitian ini terbatas pada desain quasi-eksperimental tanpa randomisasi penuh, evaluasi jangka pendek, dan satu wilayah penelitian sehingga generalisasi perlu dilakukan secara hati-hati. Efektivitas juga dapat dipengaruhi akses internet dan literasi digital (Zhao, Y., 2022). Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimental yang lebih kuat, melibatkan wilayah yang lebih luas, serta mengevaluasi dampak jangka panjang LASIRAH terhadap keberlanjutan menyusui dan praktik ASI eksklusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengembangan aplikasi LASIRAH berbasis *ADDIE* menghasilkan intervensi keperawatan digital yang layak digunakan berdasarkan aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, dan kepuasan pengguna. Pengembangan melalui analisis kebutuhan dan validasi multidisiplin mendukung kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan ibu postpartum.

Penggunaan LASIRAH terbukti secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri menyusui pada ibu postpartum dibandingkan kelompok kontrol. LASIRAH berpotensi menjadi intervensi pendukung dalam pelayanan keperawatan maternitas untuk memperkuat kemandirian ibu dan melengkapi dukungan menyusui secara berkelanjutan.

Saran

Aplikasi LASIRAH dapat diintegrasikan sebagai media edukasi komplementer dalam pelayanan antenatal, postnatal, dan konseling laktasi dengan dukungan pelatihan bagi perawat dan bidan. Pengambil kebijakan diharapkan mendukung infrastruktur digital serta integrasi intervensi berbasis aplikasi dalam program kesehatan ibu dan anak. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih kuat, melibatkan wilayah yang lebih luas, dan mengevaluasi dampak jangka panjang LASIRAH terhadap praktik menyusui serta kesehatan ibu dan bayi.

KEPUSTAKAAN

A. Sandhi, C.L Dennis, S.. K. (2022) “Psychometric Assessment of the Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form: A Confirmatory Factor Analysis of Indonesian Mothers,” 31.

Ahmadinezhad, G.S. et al. (2024) “Association between postpartum depression and breastfeeding self-efficacy in mothers : a systematic review and meta-analysis,” BMC Pregnancy and Childbirth, pp. 1–10. Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-024-06465-4.

Alligood, M.R. (2022) Nursing theorists and their work (10th ed.). Elsevier Ltd.

Almohanna, A.A., Win, K.T. and Meedya, S. (2020) “Effectiveness of internet-based electronic technology interventions on breastfeeding outcomes: Systematic review,” Journal of Medical Internet Research, 22(5), pp. 1–18. Available at: https://doi.org/10.2196/17361.

Aydin, A., Gürsoy, A. and Karal, H. (2023) “Mobile care app development process: using the ADDIE model to manage symptoms after breast cancer surgery (step 1),” Discover Oncology, 14(1). Available at: https://doi.org/10.1007/s12672-023-00676-5.

Bandura, A. (1997) “Self-efficacy: The exercise of control,” New York, NY: W. H. Freeman and Company. [Preprint].

Bengough, T. et al. (2022) “Factors that influence women’s engagement with breastfeeding support: A

qualitative evidence synthesis," Maternal and Child Nutrition, 18(4). Available at: https://doi.org/10.1111/mcn.13405.

Çetindemir, E.O. and Cangöl, E. (2024) "The effect of breastfeeding education given through the teach-back method on mothers' breastfeeding self-efficacy and breastfeeding success: a randomized controlled study," BMC Pregnancy and Childbirth, 24(1), pp. 1–12. Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-024-06601-0.

Chainakin, P. et al. (2023) "Effectiveness of the Breastfeeding Self-efficacy and Family Support Enhancement Program among First-time Postpartum Mothers : A Randomized Controlled Trial," Pacific Rim Int J Nurs Re, (4), pp. 694–710. Available at: https://doi.org/10.60099/prijnr.2023.262625.

Chang, Y. et al. (2022) "Views and experiences of women , peer supporters and healthcare professionals on breastfeeding peer support : A systematic review of qualitative studies," Midwifery, 108, p. 103299. Available at: https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103299.

Chen, Y., Zhang, Y., Li, X., & Zhou, H. (2024) (2024) "Effectiveness of mobile health–based breastfeeding support interventions on maternal self-efficacy and exclusive breastfeeding: A systematic review.," Frontiers in Public Health, 12.

D'Hollander, K., Becker, G. E., & McFadden, A. (2025) "Interventions to support breastfeeding: Updated systematic review of professional support," International Breastfeeding Journal, 20 (1), p. 15.

Demirci, J. R., Bogen, D. L., Klionsky, Y., & Silverstein, M. (2021) "mHealth interventions to improve breastfeeding outcomes: A systematic review.," Maternal and Child Nutrition, 17 (1). Available at: https://doi.org/e13080.

Dennis, C.L. et al. (2024) "Psychometrics of the breastfeeding self - efficacy scale and short form : a systematic review," BMC Public Health, pp. 1–25. Available at: https://doi.org/10.1186/s12889-024-17805-6.

Dib, S., Fewtrell, M., & Lucas, A. (2022) "The impact of healthcare professional support on breastfeeding duration and exclusivity: A systematic review," Nutrients, 14 (6), p. 1202.

Dol, J., Richardson, B., Murphy, G. T., Aston, M., McMillan, D., Campbell-Yeo, M., & Tomblin Murphy, G. (2020) "Impact of mobile health interventions during the perinatal period on maternal psychosocial outcomes: Systematic review.," Journal of Medical Internet Research, 22 (7). Available at: https://doi.org/e18825.

Gavine, Anna et al. (2022) "Remote provision of breastfeeding support and education: Systematic review and meta-analysis," Maternal and Child Nutrition. Available at: https://doi.org/10.1111/mcn.13296.

Gavine, A et al. (2022) "Support for healthy breastfeeding mothers with healthy term babies (Review)," Cochrane Database of Systematic Reviews [Preprint]. Available at: https://doi.org/10.1002/14651858.CD001141.pub6.www.cochranelibrary.com.

Hacking, M. et al. (2024) "An interpretive phenomenological analysis of the experiences of mothers who continue to breastfeed despite facing difficulties," Women and Birth, 37(2), pp. 387–393.

Available at: https://doi.org/10.1016/j.wombi.2023.12.001.

Jeng.J;Zheng.QX;Wang.QS et al (2024) "Father support breastfeeding self-efficacy positively affects exclusive breastfeeding at 6 weeks postpartum and its influencing factors in Southeast China: a multi-centre, cross-sectional study," BMC Public Health, 24, pp. 1–12.

Konukbay, D. and Öksüz, E. (2024) "Breastfeeding self-efficacy in terms of sleep quality , perceived social support , depression and certain variables : a cross-sectional study of postpartum women in Turkey," BMC Pregnancy and Childbirth, 5, pp. 1–9.

Lau, Y., Htun, T. P., Tam, W. S., & Klainin-Yobas, P. (2021) "Efficacy of e-technologies in improving breastfeeding outcomes among perinatal women: A meta-analysis.," Maternal and Child Nutrition, 17 (1). Available at: https://doi.org/e13083.

Lau, Y., Htun, T. P., Wong, S. N., et al (2022) "Efficacy of digital interventions on breastfeeding outcomes: A systematic review and meta-analysis.," International Journal of Nursing Studies, 131.

Lee, S. H., Nurmatov, U. B., Nwaru, B. I., Grant, L., & Pagliari, C. (2022) "Effectiveness of digital health interventions for improving maternal and child health outcomes: Systematic review and meta-analysis.," Journal of Medical Internet Research, 24 (2). Available at: https://doi.org/e31544.

Li, L. et al. (2024) "Adaptation and psychometric evaluation of the breastfeeding self-efficacy scale to assess exclusive breastfeeding: a cross-sectional study in rural China," BMC Pregnancy and Childbirth, 24(1). Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-024-06948-4.

Lu, G., Qu, S. and Chen, Y. (2025) "Understanding user experience for mobile applications: a systematic literature review," Discover Applied Sciences, 7(6). Available at: https://doi.org/10.1007/s42452-025-07170-3.

de Medeiros, M.C.S. et al. (2023) "A Health App for Evidence-Based Postpartum Information: Development and Validation Study," JMIR Human Factors, 10, pp. 1–9. Available at: https://doi.org/10.2196/38706.

Nowicki, G.J. et al. (2024) "Development and pre-evaluation of a 'DiagNurse' mobile app to support nurses in clinical diagnosis using the ADDIE model," Scientific Reports, 14(1), pp. 1–15. Available at: https://doi.org/10.1038/s41598-024-81813-0.

Organization, W.H. (2021) "WHO guideline: Protecting, promoting and supporting breastfeeding."

Page, A.E., Emmott, E.H. and Myers, S. (2022) "Testing the buffering hypothesis: Breastfeeding problems, cessation, and social support in the UK," American Journal of Human Biology, 34(2), pp. 1–20. Available at: https://doi.org/10.1002/ajhb.23621.

Polit, D. F., & Beck, C.T. (2021) Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice (11th ed.). 11th ed. Wolters Kluwer.

Prioreschi, A., Anthony Norris, S. and Dennis, C.L. (2025) "An estimation of the effect of finding nurses helpful on early breastfeeding exclusivity mediated via breastfeeding self-efficacy, using a counterfactual approach and G-computation," BMC Pregnancy and Childbirth, 25(1). Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-025-08429-8.

Puspasari, J., Fitria, D., & Rahmawati, V.Y. (2024) "Self-efficacy pada ibu postpartum dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif: Scoping review," Jurnal Keperawatan Cikini, 6 (2).

Qian, J. et al. (2021) "The value of mobile health in improving breastfeeding outcomes among perinatal or postpartum women: Systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials," JMIR mHealth and uHealth, 9(7), pp. 1–12. Available at: https://doi.org/10.2196/26098.

Rodríguez-Gallego, I. et al. (2024) "Effectiveness of a Postpartum Breastfeeding Support Group Intervention in Promoting Exclusive Breastfeeding and Perceived Self-Efficacy: A Multicentre Randomized Clinical Trial," Nutrients, 16(7). Available at: https://doi.org/10.3390/nu16070988.

Rosenblad, A.K. and Funkquist, E.L. (2022) "Self-efficacy in breastfeeding predicts how mothers perceive their preterm infant's state-regulation," International Breastfeeding Journal, 17(1), pp. 1–6. Available at: https://doi.org/10.1186/s13006-022-00486-5.

Saavedra Sanchez, S. et al. (2024) "Influence of Perceived Maternal Self-Efficacy on Exclusive Breastfeeding Initiation and Consolidation: A Systematic Review," Healthcare (Switzerland), 12(23), pp. 1–17. Available at: https://doi.org/10.3390/healthcare12232347.

Sabilla, M. et al. (2025) "Social support , breastfeeding self-efficacy , and duration of exclusive breastfeeding in Indonesia : A partial least square analysis," Sri Lanka Journal of Child Health, pp. 101–107.

Saeidnia, H.R. et al. (2022) "Development of a Mobile App for Self-Care Against COVID-19 Using the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE) Model: Methodological Study," JMIR Formative Research, 6(9), pp. 1–14. Available at: https://doi.org/10.2196/39718.

Scime, N. V et al. (2023) "Breastfeeding difficulties in the first 6 weeks postpartum among mothers with chronic conditions : a latent class analysis," BMC Pregnancy and Childbirth, pp. 1–9. Available at: https://doi.org/10.1186/s12884-023-05407-w.

Skouteris, H., Bailey, C., Nagle, C., Hauck, Y., Bruce, L., & Morris, H. (2020) "Interventions designed to promote exclusive breastfeeding: A systematic review.," Women and Birth, 33(4), pp. 307–318.

Sun, J. et al. (2026) "Effects of Digital Health Interventions on Breastfeeding Rates, Self-Efficacy, and Knowledge: Systematic Review and Meta-Analysis," Journal of medical Internet research, 28, p. e92184. Available at: https://doi.org/10.2196/92184.

Thepha, T. et al. (2024) "The effectiveness of digital health versus standard care on exclusive breastfeeding duration among postpartum mothers in LMIC: Systematic review and meta-analysis," Digital Health, 10. Available at: https://doi.org/10.1177/20552076241309520.

Urstad, K.H. et al. (2022) "Definitions and measurement of health literacy in health and medicine research: A systematic review," BMJ Open, 12(2). Available at: https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-056294.

Walsh, A., Kearney, L., Dennis, C. L., & Condon, L. (2023) "Improving breastfeeding outcomes through

professional support: A systematic review and meta-analysis," Maternal & Child Nutrition, 19 (2). Available at: https://doi.org/e13475.

WHO (2021) "WHO guideline: Protecting, promoting and supporting breastfeeding."

Yang, X., et al. (2022) "Effectiveness of breastfeeding self-efficacy interventions: A meta-analysis," International Breastfeeding Journal, 17 (1), p. 12.

Yuliani, D. R., Amalia, R., Hapasri, W., Aini, F. N., & Winarso, S.P. (2023) "Breastfeeding self-efficacy: Tinjauan aspek kognitif dan psikologis ibu hamil dan suami," Frontiers in Public Health, 7 (1).

Zhao, Y., et al. (2022) "Mobile health interventions for breastfeeding.," JMIR mHealth and uHealth, 10.